

**PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN STRES
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT ARTHA CENTRA BANGUN PERKASA**

**Hendra Nazmi, S.Sos.,M.M.
Riyon Pamila
Ade Irma**

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

ABSTRAK

Tujuan penelitian dilaksanakan bertujuan untuk melihat analisa bagaimana penurunan kinerja pada PT Artha Centra Bangun Perkasa turun. SDM yang punya fungsi sangat penting yang bertujuan bisa dapat tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan PT Artha Centra Bangun Perkasa. Maka sumber daya manusia harus bisa lebih efisien dan profesional dalam mengadapai masalah dan selalu mengambil sebuah peluang yang ada. Rupanya dalam perusahaan ini, PT Artha Centra Bangun Perkasa sangat mempunyai masalah dengan kompetensi, disiplin dan stres kerja. Kompetensi sangat tidak bagus dikarenakan perusahaan tidak menempatkan posisi karyawan sesuai dengan pendidikan maupun kemampuan mereka sehingga banyak karyawan yang tidak mengerti atau kurang tahu dengan jabatan yang mereka duduki sekarang. Tak hanya itu disiplin karyawan perusahaan sana kurang bagus. Banyak karyawan kurang disiplin dalam hal absensi, maupun banyak yang terlambat karena perusahaan tidak memberikan hukuman kepada karyawan yang tidak mematuhi aturannya sehingga karyawan berani dalam tidak disiplin. Sedangkan yang harus dihadapi perusahaan ada stres kerja. Sebenarnya memang banyak perusahaan yang mengalami stres kerja, tetapi ada beberapa stres kerja yang bisa ditangani oleh perusahaan. Namun perusahaan PT Artha Centra Bangun Perkasa tidak mampu mengatasi stres kerja karyawan yang berlebihan karena kebanyakan dari karyawan mengatakan bahwa banyak pekerjaan yang targetnya singkat sehingga mereka menjadi stres dalam melakukan pekerjaannya.

Uji Validitas digunakan dengan jumlah populasi 66 orang dan 30 orang dari perusahaan yang punya industri sejenis. Metode yang dipakai yaitu kuantitatif, dengan menggunakan wawancara, membagikan kuesioner dan studi dokumentasi. Regresi liner berganda, koefisien determinasi dan pengujian secara simultan yang akan dipakai dalam metode analisis. (Uji – F) $F_{hitung} (23,681) > F_{tabel} (2,75)$ dan secara parsial (Uji – t) t_{hitung} kompetensi $|2,786| > t_{tabel} |1,99|$, uji t_{hitung} disiplin $|3,579| > t_{tabel} |1,99|$, dan uji t_{hitung} stres $|-5,177| > t_{tabel} |-1,99|$. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi, disiplin dan stres kerja secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Kompetensi, Disiplin, Stres Kerja dan Kinerja